

Perbandingan Efektifitas Tetes Mata Prednisolon Asetat 1 dengan Nepafenac 0,1 sebagai Anti Inflamasi Pasca Vitrektomi pada Rhegmatogenous Retinal Detachment = Comparison of topical nepafenac 0,1 and prednisolon acetate 1% as postoperative anti-inflammatory after vitrectomy in rhegmatogenous retinal detachment

Nova Diana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20435367&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tujuan: Mengetahui efektifitas nepafenac dibandingkan dengan prednisolon asetat terhadap derajat inflamasi bilik mata depan, skala nyeri (visual analogue scale), dan ketebalan makula sentral pasca vitrektomi pada pasien rhegmatogenous retinal detachment (RRD). Metode: Penelitian ini adalah prospektif, uji klinis acak tersamar tunggal membandingkan dua kelompok, yaitu yang mendapat tetes mata prednisolon asetat 1% dan tetes mata nepafenac 0,1% selama 4 minggu pasca vitrektomi. Sebanyak 46 subyek RRD dirandomisasi menjadi dua kelompok. Dilakukan pemeriksaan tajam penglihatan dengan koreksi (TPDK), tekanan intraokuler (TIO), dan pemeriksaan status oftalmologis lainnya. Pasca vitrektomi, dilakukan pemeriksaan derajat inflamasi bilik mata depan, skala nyeri, ketebalan makula sentral, TIO dan TPDK pasca vitrektomi pada 1 hari, 1 minggu, 2 minggu, dan 4 minggu. Hasil: Inflamasi bilik mata depan pada follow up 1 minggu lebih rendah pada kelompok prednisolon asetat (sel +2) dibandingkan kelompok nepafenac (sel +3) namun perbedaan tersebut tidak bermakna secara statistik ($p>0.05$). Pada follow up 2 dan 4 minggu, tidak ada perbedaan bermakna inflamasi bilik mata depan antara kedua kelompok. Skala nyeri (VAS) tidak berbeda bermakna antara kedua kelompok pada setiap follow up ($p>0,05$). Median ketebalan makula sentral pada kelompok nepafenac yaitu 206 μm (rentang 131-299) dan pada kelompok prednisolon asetat yaitu 208 μm (rentang 129-451) pada follow up 1 hari ($p>0.05$). Pada follow up 4 minggu, tidak ada perbedaan bermakna antara kedua kelompok ($p>0.05$). Simpulan: Nepafenac 0,1% memiliki kemampuan yang sama dengan prednisolon asetat dalam mengatasi inflamasi bilik mata depan, skala nyeri, dan mempertahankan ketebalan makula sentral pasca vitrektomi.

<hr>

<i>ABSTRACT</i>

Purpose: Comparing the efficacy of postoperative topical nepafenac 0,1% with prednisolon acetate 1% as anti-inflammatory agents in eyes undergoing pars plana vitrectomy. Method: This is prospective, single blind, randomized single center clinical study. A total of 46 eyes from 46 subjects undergoing vitrectomy surgery. The subjects were randomized to receive either topical nepafenac 0.1% (23 eyes) or prednisolon acetate 1% (23 eyes). Eyes were evaluated for day 1 postoperative and 1-, 2-, and 4-week. Grading of anterior chamber inflammation was using the standardized classification.

Grading of ocular pain was done using Visual Analogue Scale (VAS). Central macular thickness was measured using optical coherence tomography (OCT). Result: Anterior chamber inflammation of grade 2 (range 1-4) noted in prednisolon acetate group and grade 3 (range 0.5-4) in nepafenac group at day 1 ($p>0.05$). During the follow up, both group nepafenac and prednisolon acetate

did not have a significant difference related to the grade of anterior chamber inflammation ($p > 0.05$). Pain perception was not significantly different in both groups ($p > 0.05$). The nepafenac and prednisolone acetate groups had median central macular thickness of $206 \pm 56 \mu\text{m}$ (range 131-299) and $208 \pm 56 \mu\text{m}$ (range 129-451) at 1 day ($p > 0.05$). At 4 weeks, there was no statistically significant difference in the mean central macular thickness between the nepafenac group ($174.9 \pm 30.7 \mu\text{m}$) and prednisolone acetate group ($185.5 \pm 50.1 \mu\text{m}$) ($p > 0.05$). Conclusion: Postoperative topical nepafenac was equal to prednisolone acetate in reducing postoperative inflammation in eyes undergoing pars plana vitrectomy.